

Tanduk Alit

Rubrik suplemen yang berisi ringkasan laporan dan output hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

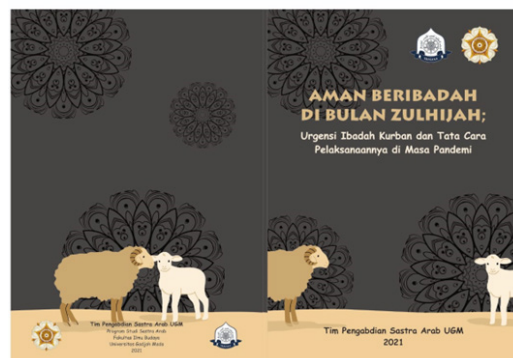
Aman Beribadah di Bulan Zulhijah: Urgensi Ibadah Kurban dan Tata Cara Pelaksanaannya di Masa Pandemi

Dalam rangka menyikapi upaya pemerintah untuk menekan angka penambahan kasus positif Covid-19, pada tahun 2021 tim pengabdian masyarakat Prodi Sastra Arab FIB UGM bekerja sama dengan Fakultas Peternakan UGM melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di desa binaan Prodi Sastra Arab, yaitu Kalurahan Giripurwo, Kapanewon Purwosari, Gunung Kidul. Kegiatan tersebut berupa penyuluhan dan pembimbingan bagi masyarakat Kalurahan Giripurwo yang dilakukan secara daring mengenai (1) pelaksanaan rangkaian ibadah kurban dalam masa pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan tanpa mengurangi kekhusukan dan esensi peribadatan sesuai dengan syariah Islam dan (2) Memberikan pemahaman tentang doa-doa dan dalil yang menjadi dasar pelaksanaan rangkaian ibadah kurban kepada masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian berupa pembagian buku saku mengenai tata cara pelaksanaan ibadah bulan Zulhijah dan pembuatan video mengenai tata cara kurban dan khutbah shalat Iduladha. Video yang telah dibuat diunggah ke Youtube channel Kanal Ilmu Pengetahuan FIB. Pertimbangan penggunaan kanal ini karena lemahnya sinyal di lokasi pengabdian tidak memungkinkan untuk dilaksanakan webinar atau pengajian online melalui platform ruang virtual seperti Zoom. Kedua video tersebut dapat diakses melalui <https://www.youtube.com/watch?v=2XtA7GqnEo8> dan <https://www.youtube.com/watch?v=z1gV7L4nUC0&t=861s>.

Buku saku berisi panduan rangkaian ibadah kurban yang dilengkapi dengan dalil-dalil yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis, serta ungkapan bahasa Arab yang sering digunakan dalam rangkaian ibadah tersebut disertai terjemahan dan maksudnya.



Gambar 1. Video yang diunggah di Kanal Ilmu Pengetahuan FIB



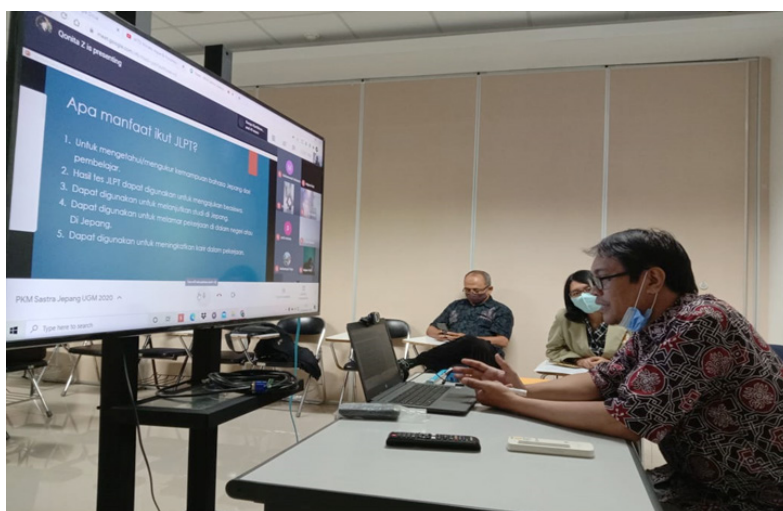
Gambar 2. Sampul depan buku yang dibagikan kepada para peserta

Edukasi terkait dengan berbagai amalan dalam rangkaian ibadah di bulan Zulhijah menunjukkan hal yang positif di kalangan masyarakat. Kemampuan melafalkan doa-doa dengan benar dan memahami artinya membuat ibadah yang dilakukan semakin bermakna. Terlebih lagi dengan adanya panduan video sebagai salah satu contoh dalam khutbah hari raya juga menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya proses regenerasi di kalangan para khatib yang selama ini masih mengandalkan pada salah seorang tokoh saja. Dengan adanya video ini membuka wawasan bagi generasi muda yang memang lebih akrab dengan IT agar mereka mau belajar untuk menjadi pengganti di masa yang akan datang. **[Disarikan dari artikel laporan PkM yang disusun oleh Siti Aminah; Uswatun Hasanah; Zulfa Pirnamawati; dan Imam Wicaksono]**

Pendampingan *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) N5* Bidang Tatabahasa kepada Siswa SMAN 2 dan MAN 1 Lamongan

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada di bulan September 2020 berupa pendampingan soal-soal *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)* bidang tatabahasa N5 kepada siswa SMAN 2 dan MAN 1 Lamongan. Program PkM ini menggunakan pendekatan berupa pendampingan kepada target pengabdian. Adapun pendampingan ini dilakukan dengan metode tatap muka secara tidak langsung/online melalui webinar. Hal ini disebabkan karena waktu pelaksanaan pengabdian yang masih berada dalam masa pandemi Covid-19. Kegiatan webinar ini diikuti oleh 50 siswa yakni 34 siswa dari SMAN 2 Lamongan dan 16 siswa dari MAN 1 Lamongan dari kelas XI dan XII beserta 1 orang guru pendamping. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pengabdian kali ini adalah penentuan tema, penentuan lokasi pengabdian, penjajagan lokasi pengabdian, persiapan materi dan modul pengabdian, pelaksanaan webinar, evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan.

Kegiatan pengabdian seperti ini ternyata mendapat sambutan positif dari pihak sekolah. Pihak sekolah sendiri mengakui bahwa kegiatan berupa pengenalan dan pendampingan soal-soal JLPT baru pertama kali diadakan di kedua sekolah sasaran.



Gambar 3. Tim PKM menjelaskan JLPT kepada siswa peserta PkM secara daring.

Dari kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa pengajaran bahasa Jepang di tingkat SMA sederajat masih mengutamakan penguasaan pola-pola dasar kalimat bahasa Jepang, juga penguasaan huruf berupa *hiragana* dan *katakana*. Akan tetapi karena keterbatasan waktu latihan, penguasaan materi ajar tersebut menjadi sangat terbatas. Berdasarkan hasil webinar dan diskusi dengan guru pengampu maka kegiatan pengenalan soal-soal JLPT bagi siswa SMA sederajat diharapkan dapat diselenggarakan secara berkala. Tidak hanya materi bidang tatabahasa saja, tapi juga materi lainnya baik kosakata dan huruf (*moji-goji*), maupun membaca (*dokkai*) dan menyimak (*choukai*). Hal ini perlu dilakukan agar siswa SMA sederajat terbiasa dengan soal-soal yang biasa muncul pada ujian kemampuan bahasa Jepang (JLPT). **[Disarikan dari artikel laporan PkM yang disusun oleh Yayan Suyana, Mulyadi, dan Deddy H.Oekon]**

Pendampingan Penulisan Artikel tentang Peran Guru dalam Pendidikan pada Masa Pandemi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pengabdian Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya UGM ditujukan untuk melakukan pendampingan kepada para guru dalam menuliskan artikel yang berkaitan dengan pengalamannya dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Masyarakat sasaran dalam PkM ini adalah para guru di seluruh Indonesia karena penggunaan metode daring memungkinkan jangkauan masyarakat sasaran lebih luas. Peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah guru TK, SD, SMP, dan SMA atau yang sederajat. Pelaksanaan workshop pendampingan secara daring dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 diikuti oleh 100-an peserta guru-guru dari berbagai penjurusan tanah air. Dari sekitar 156 pendaftar yang mengisi google-form, ternyata tidak semua mengikuti workshop secara daring. Namun, mereka masuk dalam grup WA yang dibuat tim pengabdian. Workshop dibuka oleh ketua tim pengabdian Dr. Pujiharto, M.Hum. yang memberi prolog tentang maksud dan tujuan kegiatan pendampingan ini. Selanjutnya pemaparan materi tentang penulisan artikel pengalaman selama pandemi, dimoderatori oleh Rakhmat Soleh, S.S., M.Hum, sedangkan materi disampaikan oleh praktisi sekaligus alumnus Prodi Basindo FIB UGM, yaitu Toto Sugiharto, S.S., seorang jurnalis sekaligus sastrawan. Bertindak sebagai narasumber lain adalah semua anggota tim pengabdian, yaitu Dr. Pujiharto, M.Hum., Dr. Novi Siti Kussuji I., M.Hum., Drs. Ariyanto, M.Hum, Drs. Sunarso, M.Hum., dan Rakhmat Soleh, S.S., M.Hum. Diskusi dilakukan secara aktif-interaktif, bahkan waktunya sampai melebihi jadwal yang sudah ditentukan. Dari 60 tulisan, 29 di antaranya menulis tema sekitar pelaksanaan pendidikan/pembelajaran selama pandemi Covid-19. Tulisan-tulisan yang masuk kemudian dibaca dan direview oleh tim pengabdian, diberi masukan, sampai layak untuk diterbitkan.

Secara umum program pendampingan penulisan artikel yang dilakukan oleh Program studi Bahasa dan Sastra Indonesia ini mampu memberikan nilai-nilai positif dan rasa percaya diri kepada peserta untuk bisa menghasilkan sebuah tulisan berupa artikel. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi sarana yang cukup efektif untuk memotivasi peserta dalam menulis artikel. Kegiatan ini mampu mendorong para guru sebagai peserta untuk mengembangkan kemampuan dalam menulis artikel. Di samping itu, kegiatan ini juga mampu menjadikan peserta untuk meningkatkan produktivitas

dalam kegiatan penulisan, khususnya penulisan artikel. [Disarikan dari artikel laporan PkM yang disusun oleh Novi Siti Kussuji Indrastuti, dan Rakhmat Soleh]

Pendampingan Penerapan Protokol Kesehatan di Kampung *Homestay* Borobudur

Program Studi Sastra Prancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada pada tahun 2021 melaksanakan program PkM mengenai pendampingan penerapan protokol kesehatan bagi wisatawan domestik dan manca negara yang menginap di *homestay* Borobudur. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menasar pada pengelola *homestay* Kampung Homestay Borobudur, tepatnya di Dusun Ngaran II Borobudur Magelang. Saat ini di Dusun Ngaran II terdapat 34 *homestay* dengan 83 kamar. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah Ceramah kesehatan oleh pakar kesehatan dari Fakultas Kedokteran, Keperawatan, dan Kesehatan Masyarakat UGM; Pemasangan poster dan banner penerapan protokol kesehatan berbahasa Indonesia, Inggris, dan Prancis di setiap *homestay* dan tempat-tempat strategis misalnya, pos ronda dan Gedung pertemuan warga Dusun Ngaran II; Monitoring kesiapan penerapan protokol kesehatan di setiap *homestay* yang dilakukan secara daring dan luring; dan Penyediaan booklet berisi penerapan protokol kesehatan untuk setiap *homestay* dalam Bahasa Indonesia, Inggris, dan Prancis.

Hasil dari pengamatan dan monitoring yang dilakukan oleh tim PkM menunjukkan adanya peningkatan kesadaran pengelola *homestay*. Hal ini terlihat pengelola *homestay* menyusun SOP (*Standard Operating Procedure*) tentang perawatan *homestay* bagi petugas *homestay* dan prosedur *check in* dan *check out* bagi tamu yang berbasis pada protokol kesehatan. Selain itu, tamu-tamu juga mulai berdatangan dan menginap di *homestay*. Pada akhir program PkM, koordinator *homestay* Ngaran Borobudur berharap Prodi Sastra Prancis UGM bersedia mendampingi Kampung *homestay* Ngaran Borobudur yang akan mengajukan sertifikasi CHSE ke kemenparkraf. [Disarikan dari artikel laporan PkM yang disusun oleh Sajarwa, Subiyantoro, dan Ali Shahab]



Gambar 4. Pemasangan banner dan stiker oleh tim pengabdian kepada masyarakat di salah satu *homestay*.